

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, I. S., Utoyo, B., & Kusumastuti, A. (2015). Pengaruh Pupuk Npk Dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Main Nursery. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 69–81.
- Amri, A. I., Armaini, A., & Amindo Purba, M. R. (2018). Aplikasi Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit Dan Dolomit Pada Medium Sub Soil Inceptisol Terhadap Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Pembibitan Utama. *Jurnal Agroteknologi*, 8(2), 1.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021*. <https://www.bps.go.id/publication/2022/11/30/254ee6bd32104c00437a4a61/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2021.html>
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. (2012). *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya Grup.
- Islamy, K., Rohmiyati, S. M., & Setyawati, E. R. (2016). Pengaruh Macam Pembenh Tanah Dan Dosis Pupuk P Pada Tanah Masam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Pre Nursery. *Jurnal Agromast*, 1(2), 58–66.
- Kasno, A. (2020). Perbaikan Tanah Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pemupukan Berimbang Dan Produktivitas Lahan Kering Masam. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 13(1), 27.
- Kuswandi. (1993). *Pengapuran Tanah Pertanian*. Kanisius.
- Lubis, A. U. (2008). Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Indonesia Edisi Ke-2 Pusat Penelitian Kelapa Sawit. *Medan: Penebar Swadaya*.
- Lubis, R. E., & Agus Widanarko, S. P. (2011). *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Agromedia.
- Hakim, N. M. Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S. G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, G.B. Hong Dan H.M. Bailey (1986). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung.
- Prasetyo, R. (2014). Pemanfaatan Berbagai Sumber Pupuk Kandang Sebagai Sumber N Dalam Budidaya Cabai Merah (*Capsicum Annum* L.) Di Tanah Berpasir. *Planta Tropika: Journal Of Agro Science*, 2(2), 125–132.
- Ramces Sitohang, Sri Manu Rohmiyati, H. W. (2019). Macam Dan Dosis Pembenh Tanah Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery Pada Tanah Latosol. *Agromast*, 3(2), 58–66.
- Rauf, A. (2018). Evaluasi Karakteristik Sifat Kimia Tanah Di Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Kebun Adolina Ptpn Iv Serdang Bedagai Pada Beberapa Generasi Tanam: Evaluation The Characteristics Of Soil Chemical Properties Of Oil Palm In The Adolina Plantantion Ptpn Iv Serdang Bedagai On Several Generation Of Planting. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 6(3), 453–459.
- Sarido, A. D. (2013). Uji Empat Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum Annum* L.). *Agrifor*, 12(1), 22–29.

- Frank. B., S. Cleon. W., r. (1997). *Fisiologi Tumbuhan* (Jilid 2). ITB.
- Sirait, B. A., & Siahaan, P. (2019). Pengaruh Pemberian Pupuk Dolomit Dan Pupuk Sp-36 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea L.*). *Jurnal Agrotekda*, 3(1), 10–18.
- Suharno, I. W., Setiabudi, N. L., & Soekisman, T. (2007). Efisiensi Penggunaan Nitrogen Pada Tipe Vegetasi Yang Berbeda Di Stasiun Penelitian Cikaniki, Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Jawa Barat. *Jurnal Biodiversitas*, 8(4), 287–294.
- Sumaryo, & Suryono. (2000). Pengaruh Dosis Pupuk Dolomit Dan Sp-36 Terhadap Jumlah Bintil Akar Dan Hasil Tanaman Kacang Tanah Di Tanah Latosol. *Jurnal Agrosains*, 2(2)(2), 54–58.
- Sunarko, I. (2014). *Budi Daya Kelapa Sawit Di Berbagai Jenis Lahan*. Agromedia.
- Susanto, R. (2002). *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius, Yogyakarta
- Wati, D., Lase, F., & Manurung, A. I. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi Dan Dolomit Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Gueneensis Jacq.*). *Jurnal Agrotekda*, 5(2), 93–106.
- Wijanarko, A., & Taufiq, A. (2004). Penggunaan Asam Sitrat, Kapur Dan Fosfat Dikaitkan Dengan Keracunan Aluminium, Serapan Hara Dan Pertumbuhan Tanaman Kedelai. *Buletin Palawijaya*, 0 (7-8), 39-50.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi tanaman, jumlah daun dan diameter batang

Lampiran 1a. Sidik ragam tinggi tanaman

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 183.779 | 9 | 20.420 | .731 | .677 |
| Within Groups | 558.640 | 20 | 27.932 | | |
| Total | 742.419 | 29 | | | |

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 1b. Sidik ragam jumlah daun

ANOVA

jumlah_daun

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 14.700 | 9 | 1.633 | 2.579 | .037 |
| Within Groups | 12.667 | 20 | .633 | | |
| Total | 27.367 | 29 | | | |

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 1c. Sidik ragam diameter batang

ANOVA

Diameter_Batang

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 87.187 | 9 | 9.687 | 1.101 | .405 |
| Within Groups | 175.907 | 20 | 8.795 | | |
| Total | 263.094 | 29 | | | |

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 2. Sidik ragam berat segar tajuk, berat kering tajuk dan berat segar akar

Lampiran 2a. Sidik ragam segar tajuk

ANOVA

Berat_Segar_Tajuk

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 5634.076 | 9 | 626.008 | 1.175 | .362 |
| Within Groups | 10656.943 | 20 | 532.847 | | |
| Total | 16291.019 | 29 | | | |

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 2b. Sidik ragam berat kering tajuk

ANOVA

Berat_Kering_Tajuk

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 423.678 | 9 | 47.075 | .913 | .534 |
| Within Groups | 1031.271 | 20 | 51.564 | | |
| Total | 1454.949 | 29 | | | |

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 2c. Sidik ragam berat segar akar

ANOVA

Berat_Segar_Akar

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 503.684 | 9 | 55.965 | 1.361 | .269 |
| Within Groups | 822.249 | 20 | 41.112 | | |
| Total | 1325.933 | 29 | | | |

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 3. Sidik ragam berat kering akar, panjang akar dan volume akar

Lampiran 3a. Sidik ragam berat kering akar

ANOVA

Berat_Kering_Akar

| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 53.228 | 9 | 5.914 | 1.397 | .254 |
| Within Groups | 84.676 | 20 | 4.234 | | |
| Total | 137.904 | 29 | | | |

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 3b. Sidik ragam Panjang akar

ANOVA

Panjang_Akar

| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 167.467 | 9 | 18.607 | .210 | .990 |
| Within Groups | 1776.000 | 20 | 88.800 | | |
| Total | 1943.467 | 29 | | | |

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 3c. Sidik ragam volume akar

ANOVA

Volume_Akar

| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 38960.800 | 9 | 4328.978 | 1.134 | .385 |
| Within Groups | 76372.000 | 20 | 3818.600 | | |
| Total | 115332.800 | 29 | | | |

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 4

Matrik Perlakuan

| Perbandingan pupuk kandang | Dosis pupuk dolomit | | | |
|----------------------------|---------------------|---------|---------|---------|
| | 0 gram | 14 gram | 30 gram | 42 gram |
| | (D0) | (D1) | (D2) | (D3) |
| Tanpa pupuk kandang (P0) | P0D0 | | | |
| 25 % (P1) | | P1D1 | P1D2 | P1D3 |
| 33 % (P2) | | P2D1 | P2D2 | P2D3 |
| 50 % (P3) | | P3D1 | P3D2 | P3D3 |

Lay out Penelitian

| | | | | |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| P2D1 1 | P1D1 2 | P2D3 1 | P1D3 3 | P3D1 2 |
| P2D2 3 | P3D2 2 | P2D1 2 | P1D2 3 | P2D2 1 |
| P1D3 2 | P0D0 2 | P3D1 3 | P3D2 1 | P1D1 1 |
| P1D1 3 | P2D3 3 | P2D2 2 | P3D3 1 | P0D0 3 |
| P3D3 2 | P3D1 1 | P1D3 1 | P2D1 3 | P1D2 2 |
| P3D2 3 | P0D0 1 | P1D2 1 | P3D3 3 | P2D3 2 |

Lampiran 6. Dokumentasi penelitian



Pengambilan tanah latosol



Pengayakan tanah latosol



Penimbangan pupuk dolomit



Penyiapan media tanam



Penimbangan pupuk organik



Penanaman



Penimbangan berat basah akar



Penimbangan berat basah tajuk



Penimbangan berat kering tajuk



Penimbangan berat kering akar



Menghitung volume akar



Menghitung Panjang akar



Meneliti Ph tanah



Tanah akhir penelitian



Poto tanaman bibit kelapa sawit



Hama yang menyerang